

**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SANGO PADA LAPORAN
KEUANGAN DI PPAI AL-KAROMAH
PROPOSAL PENELITIAN
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH
GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :

IZZATUL FAJRIYAH

(20176429006)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

2021

Halaman Judul

**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SANGO PADA LAPORAN
KEUANGAN DI PPAI AL-KAROMAH**

PROPOSAL PENELITIAN

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH

GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :

IZZATUL FAJRIYAH

(20176429006)

UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2021

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Penerapan Aplikasi SANGO pada Laporan
Keuangan di PPAI AL-KAROMAH Kepanjen Malang
Disusun oleh : Izzatul Fajriyah
NIM : 20176429006
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 07 Agustus 2021

Mengetahui dan Menyetujui

Kaprodi Ekonomi Syari'ah

Dosen Pembimbing

A.Fahrur Rozi, M.HI

NIDN0727098606

Andriati Aziizah Syafitri S.Pd. M.Ak

NIDN.0714049303

RADEN RAHMAT

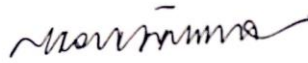
TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG, PADA:

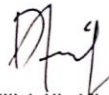
HARI : SABTU
TANGGAL : 21 AGUSTUS 2021
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SANGO PADA LAPORAN KEUANGAN DI PPAI AL-KAROMAH

DINYATAKAN LULUS

Majelis Penguji



Dr. Helmi Muhammad, S.E. M.M
NIDN.9907008767



Abdillah Ubajdi, S.E. M.M
NIDN. 2102127702



Andriati Azilzah Syafitri S.Pd. M.Ak
NIDN. 0714049303

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



M. YUSUF AZWAR ANAS, S.E., MM.
NIDN. 0713047901

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAKSI

Fajriyah Izzatul. 2021. Analisis Penerapan Aplikasi Sango Pada Laporan Keuangan di PPAI Al-Karomah Kepanjen Malang (Pembimbing : Andiati Aziizah Syafitri, S.Pd.M.Ak)

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan lembaga perjuangan tertua dalam sejarah nasional yang hingga kini masih eksis dalam kehidupan masyarakat. Perkembangannya tidak luput dari berbagai kendala yang dihadapi. Salah satunya berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Pengelola keuangan pada lembaga yayasan pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana. Hal tersebut terkendala dari kurangnya sumber daya manusia yang memahami akuntansi. Penelitian ini bertujuan Untuk melihat seberapa jauh aplikasi laporan keuangan sango pada pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH. laporan keuangan yang dihasilkan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (PSAK 45).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus yang terdiri dari beberapa tahap seperti mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi untuk menjawab permasalahan, menganalisis dan menginterpretasikan informasi dan berbagi hasil dengan partisipan. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH dengan permasalahan implementasi laporan keuangan pesantren menggunakan aplikasi sango.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pencatatan yang diterapkan di pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH. Awalnya masih menggunakan pencatatan secara semi manual dan sederhana. Dengan adanya aplikasi keuangan niralaba SANGO, laporan keuangan pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH dapat meningkatkan kinerja pada pengurus keuangan pondok pesantren, dapat meningkatkan produktifitas pada pesanten dan mempercepat pekerjaan dalam memasukkan data administrasi santri pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH

Kata Kunci: *Aplikasi sango dan laporan keuangan*

ABSTRACTION

Fajriyah Izzatul. 2021. Analysis of Sango Application Application in Financial Statements at PPAI Al-Karomah Kepanjen Malang (Supervisor : Andiati Aziizah Syafitri, S.Pd.M.Ak)

Islamic boarding schools are the oldest educational institutions and struggle institutions in national history which until now still exist in people's lives. Its development did not escape the various obstacles faced. One of them relates to financial management. Financial managers at the PPAI AL-KAROMAH Islamic boarding school foundation still carry out financial records manually and simply. This is constrained by the lack of human resources who understand accounting. This study aims to see how far the application of Sango's financial statements at the PPAI AL-KAROMAH Islamic boarding school. The resulting financial statements refer to the applicable financial accounting standards in Indonesia, namely Statement of Financial Accounting Standards No. 45 (PSAK 45).

This study uses a qualitative method with a case study approach that consists of several stages such as identifying problems, gathering information to answer problems, analyzing and interpreting information and sharing results with participants. This research was conducted at the PPAI AL-KAROMAH Islamic boarding school with problems implementing the financial statements of the pesantren using the Sango application.

The results of this study indicate that the recording method applied at the PPAI AL-KAROMAH Islamic boarding school. Initially still using semi-manual and simple recording. With the SANGO non-financial application, the financial statements of the PPAI AL-KAROMAH Islamic boarding school can improve the performance of the financial management of the Islamic boarding school, increase the productivity of the boarding school and speed up the work of entering administrative data for the students of the PPAI AL-KAROMAH Islamic boarding school.

Keywords: Sango application and financial reports

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Analisis Penerapan Aplikasi SANGO pada Laporan Keuangan di PPAI AL-KAROMAH". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini disusun dan disajikan kepada Fakultas Ekonomi Bisnis UNIRA Malang, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu perbankan syariah. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara moril maupun spiritual, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyidi Hamid,. S.E,. M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Bapak A.Fahrur Rozi, M.HI selaku Ketua Progam Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan masukan dan menyempurnakan skripsi ini.

5. Segenap Bapak Ibu Dosen Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
 6. Kedua Orang Tuakau, Bapak Sukimin dan Ibu Siti khotimah, alm. Bapak amin baidhowi, ibu Siti Khotimah serta kakak-kakakku juga Empat belas Ponakan tergemasku yang telah memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan baik moril maupun materil
 7. Teman-teman Ekonomi dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis UNIRA Malang angkatan 2017 terima kasih atas moment kebersamaan dan kegembiraannya selama kuliah.
 8. Guru-guruku di pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH, khususnya alm. KH.mudhofir murtadlo dan ibu nyai Hj.masruroh serta gus dan ning yang ada di pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH
 9. Teman-teman Pondok Pesantren AL-KAROMAH terkhusus kakak kamar yang banyak membantu ustdz iva hidayati dan segenap ustadzah serta pengurus pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penyelesaian skripsi
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi bertambahnya pengetahuan penulis. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya dan

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Malang, Agustus 2021

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

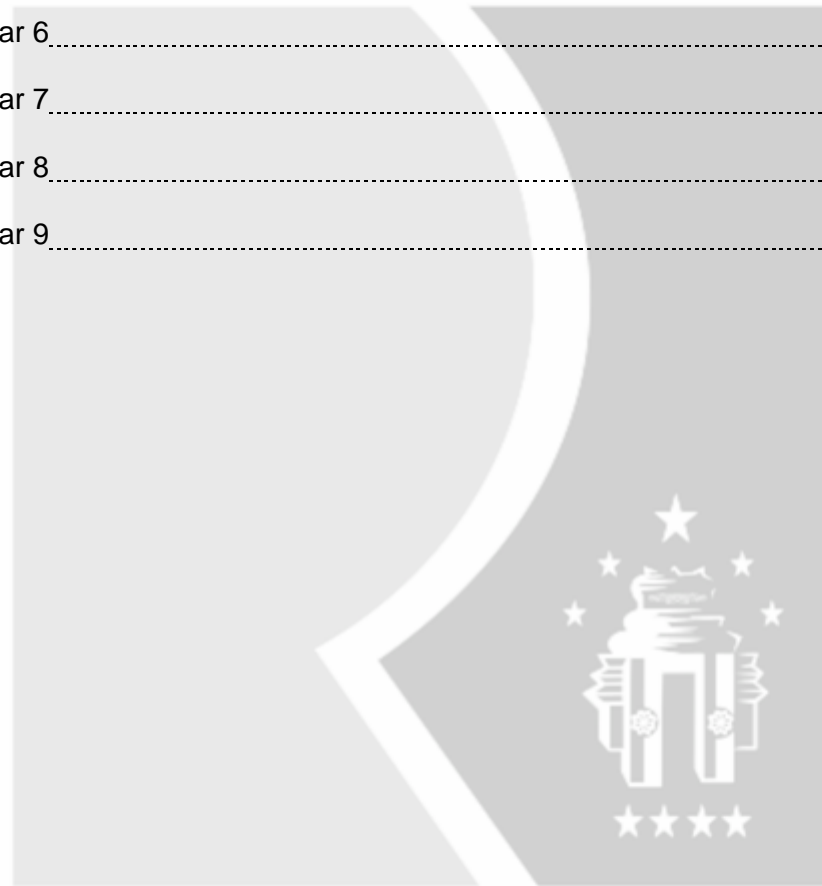
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERUNTUKKAN	iv
PERNYATAAN ORSANALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian empiris.....	10
2.2. Kajian teoritis.....	12
2.2.1. Teori TAM.....	12
2.2.2. Teori agensi.....	14
2.2.3. Laporan keuangan.....	15

2.2.4. Akuntansi pesantren	17
2.2.5. Pondok pesantren	25
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Rancangan Penelitian	34
3.2. lokasi dan waktu penelitian	35
3.3. fokus penelitian	35
3.4. Sumber data	35
3.5. Metode pengumpulan data	36
3.6. Instrumen penelitian	37
3.7. Teknik Analisa Data	38
3.8. Kerangka pemikiran	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil penelitian	40
4.1.1. Sejarah	40
4.1.2. Proses pencatatan	41
4.1.3. Outputlaporan keuangan	47
4.1.4. Outkam	55
4.1.5. Dampak	55
4.2. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	63
5. 1 Kesimpulan	63
5. 2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	45
Gambar 2	45
Gambar 3	46
Gambar 4	48
Gambar 5	50
Gambar 6	51
Gambar 7	52
Gambar 8	54
Gambar 9	55



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. Sumber data wawancara	36



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks penelitian

Pesantren saat ini berkembang cepat, saat ini banyak terdapat pesantren tidak hanya di pedesaan, tetapi juga di perkotaan. Ada 4.1718 jumlah santri pada tahun 2020, dengan total 928 dan 363 santri terdaftar. Di Kabupaten Malang terdapat 677 pondok pesantren dengan jumlah santri sebanyak 48.220 santri (Kemenag, 2020). Pondok pesantren memiliki banyak dampak baik dan strategis pada perkembangan masyarakat selain itu perkembangan pendidikan atau sosial ekonomi. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan *non formal*. "Pada dasarnya Pesantren lebih kepada bidang pendidikan dan pembentukan akhlak santri" (Makaryanawati,2020). Namun melihat perkembangan saat ini, tidak hanya sebagai lembaga pendidikan non formal namun juga merupakan organisasi atau lembaga nirlaba. Menurut pendapat makaryanawati, perkembangan pesantren pada saat ini sangat maju, karena pesantren mengajarkan banyak hal baru. Seperti halnya mengaji akan tetapi juga mengajarkan tentang berbisnis secara islam seperti perdagangan yang baik dan benar. Pengambilan keuntungan yang tidak berlebihan dan lain-lain, karena pondok pesantren dapat mengembangkan bakat dari setiap santri.

Pondok pesantren saat ini sangatlah berkembang cepat dalam hal kegiatan mengaji dan kegiatan umum yang lainnya. Dalam kegiatan mengaji di pondok pesantren saat ini sudah memulai dengan adanya kurikulum untuk kegiatan belajar mengajarnya, agar memiliki konsep atau langkah-langkah yang sama dalam belajar mengajar. Kegiatan pesantren seperti itu juga membutuhkan data lengkap dalam administrasinya. Seperti data santri yang harus lengkap administrasi keuangan yang jelas dan kebutuhan santri dalam belajarnya. Di Jawa timur

maasih ada beberapa pesantren yang sudah mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan hal tersebut pondok pesantren harus siap dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak pesantren mengembangkan beberapa kegiatan santri yang menarik, banyak pesantren modern memiliki kegiatan formal dan informal, dan kegiatan mereka semua berada di dalam pesantren. Kegiatan informal seperti kegiatan ekstrakurikuler ini jarang terjadi di Pesantren Salaf. Dengan banyaknya kegiatan, pondok pesantren harus membagi sumber dana yang tersedia untuk kegiatan santri. Selain itu juga dibutuhkan seorang ahli keuangan untuk mengelola keuangan Pesantren. Sehingga keuangan organisasi dapat berjalan sesuai aturan akuntansi yang ada pada standart akuntansi indonesia.

Pesantren saat ini memiliki pengetahuan yang luas. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, pesantren berupaya untuk memperkenalkan media teknologi. Teknologi media pondok pesantren digunakan untuk pengelolaan keuangan pondok pesantren. Sehingga pihak pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan sesuai standart akuntansi pesantren standart akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) (Maksy,2018). Sebuah organisasi pasti memiliki banyak permasalahan yang dihadapi, dari anggota ataupun fasilitas yang ada didalamnya. Permasalahan yang ada di pondok pesantren PPAI al-karomah ini adalah pada bagian administrasi keuangan yang kurang tertata sesuai dengan SAK ETAP. Tidak sesuai dengan peraturan yang telah disusun oleh IAI yang bekerjasama dengan BI. Dengan bertambahnya tahun dan semakin banyak pengetahuan yang sudah populer, maka administrasi keuangan di PPAI AL-KAROMAH mempermudah pencatatan administrasinya.

Pondok pesantren sama halnya dengan organisasi yang didalamnya juga mempunyai tentang laporan keuangan yang perlu mencatat laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.Laporan keuangan dibuat sebagai bentukpetanggungjawaban kepada pemilik, seperti Kyai ataupun Yayasan yang

menanungi. Pertanggungjawaban sendiri merupakan hal penting karena pertanggungjawaban merupakan pencerminan dari sifat amanah. Pelaporan keuangan juga sudah diperintahkan dalam al-quran.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلَأِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلَأْ وَلْيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (al-baqarah:282) (online.tafsir).

Melihat potensi perkembangan pesantren sebagai organisasi nirlaba, laporan terkait keuangan akan menjadi signifikan bagi pesantren. Bagaimanapun, standart yang ada adalah pedoman akuntansi keuangan terkait entitas tanpa akuntanbilitas publik (SAK ETAP) dan PSAK No. 45 tentang organisasi nirlaba tidak cukup poin demi poin untuk mengawasi penjelasan terkait keuangan pesantren. Selanjutnya, bertepatan dengan Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) ke-4 yang

diselenggarakan Metropolitan *Tradition Center* Surabaya pada Rabu, 8 November 2017, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI) telah berkolaborasi untuk membuat struktur laporan keuangan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh standart akuntansi. Struktur yang sudah ditetapkan terdapat pada pedoman akuntansi pesantren (PAP) yang mulai berlaku pada Mei 2018 (Hastuti: 2020).

“Pondok pesantren banyak memiliki penghasilan yang cukup banyak selain itu dengan adanya akuntansi pesantren ini santri dapat memanfaatkan ilmunya tentang ilmu agamanya seperti akhlak dan lain-lain”. (Dwisulistiyani,2020).

Laporan keuangan pondok pondok pesantren pada dasarnya harus memiliki perbedaan antara aset dan liabilitas dari entitas lainnya seperti perseorangan atau organisasi (Makaryanawati,2020). Laporan keuangan pesantren juga harus sesuai dengan aturan yang berlaku. Adanya standar akuntansi yang baik dan cocok dapat mendukung tata kelola keuangan pesantren dengan baik. Administrasi yang baik sangat penting untuk sebuah organisasi atau yayasan, selain itu prinsip syariah tidak jauh dari standar akuntansi pesantren dan dapat diterima oleh berbagai pihak untuk datanya. Kebanyakan prinsip Pesantren tidak terlepas dari "*Al-Muhafadho 'ala al-qodim as-sholih wa al-akhdo bi al-jadid al-ashlah*" (Jurnal uny:2019).

Dengan adanya kondisi tersebut maka IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) yang bekerjasama dengan BI (Bank Indonesi), membuat pedoman akuntansi pesantren. Pedoman akuntansi pesantren adalah salah satu pedoman yang ditetapkan untuk perkembangan akuntansi pesantren. Akuntansi pesantren menggunakan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Pedoman ini dibuat para lembaga publik khususnya lembaga nirlaba seperti pesantren membuat sesuai standart yang berlaku juga diharapkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dan BI (Bank Indonesia) bahwasanya pedoman ini akan menambah perkembangan ekonomi pada pesantren, dalam pedoman

akuntansi Pesantren laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (Syafitri,2018:8).

Berdasarkan hasil observasi pertama oleh peneliti,Pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH Kabupaten Malang, merupakan sebuah pesantren yang memiliki badan hukum yayasan dan sudah memiliki santri berjumlah 250 santri hingga tahun 2020. PPAI AL-KAROMAH memiliki beberapa fasilitas gedung kegiatan seperti, 2 mushollah putra dan putri, 14 ruangan santri putri, 25 ruang;an santri putra, 6 ruangan untuk kegiatan mengajar, 2 koperasi untuk santri, 2 blok kamar mandi putra dan putri serta 2 kendaraan bis untuk santri. Memiliki program pendidikan Madin (madrasah diniyah) dan TPQ (Taman Pendidikan Qur'an), ada ekstra kulikuler seperti *qiroah, al banjari dan khot* (kaligrafi arab). Selain itu kegiatan pendidikan yang ada di pondok pesantren memiliki proses pembelajaran yang berbeda. Melihat kegiatan yang ada di Yayasan PPAI AL-KAROMAH dan banyaknya aset serta unit kegiatan yang kompleks Yayasan PPAI AL-KAROMAH maka seharusnya sudah melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan yang sesuai standart untuk pertanggungjawaban kepada pemilik atau *stakholder*.

Sebagai halnya organisasi bisnis, seperti yayasan juga membutuhkan jasa akuntansi, atau seseorang yang paham dengan aturan yang telah di tetapkam dalam mengatur adminstrasi yang ada di organisasi. Dengan bantuan tersebut dapat mempermudah pihak-pihak yayasan untuk mengevaluasi keuangan pesantren. Baik untuk menciptakan data moneter maupun untuk meningkatkan kualitas pengawasan terhadap instansi yang bersangkutan. Namun, karena sifat pendiriannya berbeda dengan organisasi nirlaba lainnya, sifat pembukuannya pun beragam. Untuk perusahaan, tujuan yang paling utama adalah untuk menyediakan kantor kepada masyarakat. Sementara itu, bersepakat untuk berdagang dimanfaatkan untuk kepentingan (Wahyuningsih, dkk: 2018).

Aplikasi nirlaba pada dasarnya ada banyak jenisnya, dan memiliki kekurangan dan kelebihan. Salah satu aplikasi tersebut adalah SIMAKUPES yang di

dalamnya memiliki data untuk keuangan nirlaba yang dapat digunakan pada pesantren. aplikasi tersebut sudah banyak di gunakan oleh pesantren. akantetapi kurangnya sosialisasi maka di desa tidak banyak yang tau dengan aplikasi SIMAKUPES itu.

Pondok pesantren AL-KAROMAH awalnya masih menggunakan laporan keuangan secara konvensional. Pada tahun 2020 pondok pesantren diajak bekerjasama dengan salah satu perguruan tinggi negeri dikota malang, untuk menggunakan aplikasi keuangan nirlaba atau SANGO sebagai laporan keuangan di pondok pesantren. karena aplikasi SANGO sudah sesuai dengan standart akuntansi pesantren. maka pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH memutuskan untuk menggunakan aplikasi sango. Karena pada aplikasi SANGO mudah dipahami dan digunakan di pesantren ini.

Komperasi dua aplikasi tersebut SIMAKUPES dengan SANGO adalah sama-sama mengatur keuangan nirlaba yang ada di pesantren. SIMAKUPES adalah aplikasi yang ingin memudahkan dan menyederhanakan menejemen lembaga pendidikan. Sedangkan sango untuk mempejelas alur keuangan nirlaba yang da dipesantren secara jelas. SIMAKUPES memiliki alur yang rumit, yang membutuhkan seminar untuk mengetahui cara mengaplikasikannya. SANGO membuat keuangan secara rinci meski banyak data yang harus dimasukkan dalam aplikasi sango, pada pengenalan aplikasi sango dapat mempermudah mengetahui keluar masuknya keuangan pada pondok pesantren.

Namun berdasarkan hasil observaasi laporan keuangan di Pondok Pesantren PPAI AL-KAROMAH, masih menggunakan standart pengetahuan dari pengurus. Pengurus sudah mencatat keluar masuknya uang pada pesantren secara konvensional atau dengan cara mencatat pada buku. Selain itu kurangnya pengetahuan laporan keuangan di Pondok Pesantren PPAI AL-KAROMAH seperti nama akun, pada pedoman yang sudah standar yang berlaku. Seiring berjalannya waktu dan kebutuhan untuk pelaporan keuangan, maka Yayasan

Pondok Pesantren PPAI AL-KAROMAH mencoba menerapkan standart akuntansi pesantren yang ada yaitu Standart Akuntansi Pesantren. Untuk mendukung standart ini, PPAI AL-KAROMAH menggunakan Aplikasi Sango.

Aplikasi Sango adalah alat bantu pencatatan keuangan yang ada pada lembaga khusus nirlaba dan telah di sesuaikan dengan PSAK No.45 (PSAK No.45,pecatatan keuangan nirlaba). Aplikasi SANGO tidak dapat digunakan pada oraganisasi lembaga yang berorientasi bisnis atau mencari laba, karena didalam sudah di atur untuk laporan keungan nirlaba. Pada aplikasi SANGO memiliki beberapa produk didalamnya seperti, multi database, protebel, cilent server,anggaran dana dan proyek dan lain-lain (Onlain,keuangan LSM).Aplikasi ini digunakan atau dipiliholeh Yayasan Pondok Pesantren PPAI AL-KAROMAH berdasarkan rekomendasi dari beberapa pihak Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang. Selain medapatkan rekomendasi dari beberapa pihak Yayasan Pondok Pesantren PPAI AL-KAROMAH juga mempertimbangkan bahwasanya aplikasi sango ini sudah dilengkapi dengan settinggan yang sesuai dengan standart PSAK 45, yaitu laporan akuntansi nirlaba (Pedoman PSAK 45). Oleh karena itu aplikasi ini mudah digunakan untuk laporan akuntansi pesantren, maka laporan keuangan PPAI AL KAROMAH saat ini menggunakan aplikasi SANGO. Peneliti memilih studi kasus di PPAI AL-KAROMAH, karena laporan keuangan pada pesantren PPAI AL-KAROMAH sudah menggunakan aplikasi keuangan nirlaba SANGO. Dan sudah berjalan selama satu tahun.

Pembahasan tersebut peneliti ingin melihat bagaimana implementasi penggunaan aplikasi sango pada laporan keuangan PPAI AL KAROMAH Mengingat Penggunaan aplikasi sango juga sudah diterapkam di beberapa pesantren seperti di pesantren pondok pesantren LUHUR MALANG penggunaan aplikasi tersebut sudah diterapkan pada pesantren luhur, hal tersebut ditunjukan dalam hasil penelitian (Dharmawan:2019) Pada penelitian terdahulu juga meniliti penggunaan aplikasi namun hasil penelitian yang ada di aplikasi akuntansi

pesantren dalam penyusunan laporan keuangan digital dengan software profesional untuk laporan keuangan belum disajikan sesuai dengan PSAK 45 seperti excel.

Dalam Penelitian ini peneliti akan meneliti seberapa jauh dan efektif penggunaan aplikasi sango di PPAI AL KAROMAH untuk mengatur dan membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Maka penelitian ini berjudul “ ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SANGO PADA LAPORAN KEUANGAN DI PPAI AL-KAROMAH”

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana implementasi laporan keuangan pesantren menggunakan aplikasi sango?

1.3. Tujuan penelitian

Untuk melihat seberapa jauh aplikasi laporan keuangan sango pada pondok pesantren PPAI AL-KAROMAH

1.4. Manfaat penelitian

Dalam memaksimalkan penggunaan aplikasi keuangan SANGO untuk akuntansi pesantren, Mengetahui efektifitas laporan keuangan pesantren dengan aplikasi SANGO. Mempermudah pesantren dalam mengelola laporan keuangan yang ada di pesantren

1. Manfaat untuk pesantren

Dalam mempermudah pesantren dalam menyusun laporan keuangan pesantren, dengan menggunakan sebuah aplikasi sango dengan ketentuan nirlaba atau aplikasi yang sudah diatur sesuai dengan PSAK 45.

2. Manfaat untuk pendidikan

Dalam mengetahui sebuah aplikasi keuangan yang berstandar akuntansi pesantren, dimana akuntansi saat ini penting untuk sebuah organisasi yang sudah berjalan. Dengan adanya akuntansi yang jelas

maka organisasi tersebut akan berkembang dengan jalannya waktu yang telah berjalan.

3. Manfaat untuk umum

Agar mengetahui sebuah laporan keuangan nirlaba yang diaplikasikan pada pondok pesantren. agar mengetahui laporan keuangan tahun-tahun yang sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT